**RISIKO PRODUKSI AYAM PEDAGING (*BROILER*)
DI PETERNAKAN KARYA MANDIRI FARM KECAMATAN TRIMURJO
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

Ananda Ulandari

RINGKASAN

Pengelola usaha ternak ayam ras pedaging (*broiler*) harus ditunjang dengan kemampuan manajemen yang baik, mulai dari manajemen produksi, keuangan, sumberdaya manusia, dan manajemen pemasaran. Pada usaha peternakan ayam *broiler* biasanya terdapat beberapa kendala. Kendala tersebut dapat berupa tingginya tingkat risiko yang dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi jenis risiko produksi yang mempengaruhi produksi ayam *broiler* di Karya Mandiri Farm (2) Menganalisis probabilitas dan dampak risiko produksi pada usaha peternakan ayam *broiler* di Karya Mandiri Farm (3) Menganalisis alternatif strategi yang diterapkan untuk mengatasi risiko produksi pada usaha peternakan ayam *broiler* di Karya Mandiri Farm. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan jenis-jenis risiko, metode *z-score* dan VaR (*value at risk*) untuk menghitung probabilitas dan dampak risiko serta strategi preventif dan mitigasi untuk menentukan alternatif strategi yang diusulkan. Penelitian ini dilaksanakan di Karya Mandiri Farm pada bulan Juli hingga Agustus 2024. Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu terdapat tiga jenis risiko produksi yang menyebabkan mortalitas ayam *broiler* pada peternakan Karya Mandiri Farm diantaranya serangan penyakit, ayam stres dan ayam afkir. Risiko serangan penyakit memiliki tingkat probabilitas sebesar 44,29% dengan dampak kerugian sebesar 1,29% terhadap rata-rata penerimaan. Risiko ayam stres memiliki tingkat probabilitas sebesar 43,57% dengan dampak kerugian sebesar 0,46% terhadap rata-rata penerimaan. Risiko ayam afkir memiliki tingkat probabilitas sebesar 12,55% dengan dampak kerugian sebesar 1,42% terhadap rata-rata penerimaan. Alternatif strategi yang diusulkan pada peternakan Karya Mandiri Farm yaitu strategi preventif. Strategi preventif pada risiko serangan penyakit yaitu dengan rutin melakukan pemberian vitamin, melaksanakan manajemen pembalikan dan penaburan sekam dengan baik serta meningkatkan *biosecurity* secara ketat. Strategi preventif pada risiko ayam afkir yaitu dengan cara lebih selektif pada saat pemilihan DOC serta membentuk kelompok peternak untuk meningkatkan daya tawar peternak. Strategi preventif pada risiko ayam stres yaitu dengan cara rutin melakukan pengecekan pada *control panel*, melakukan pemasangan alarm sensor suhu dan kelembaban dan melakukan pemberian vitamin.